



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol.4 No.4 (2025) pp: 1455-1462

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Novellino Satrio Wicaksono¹, Tati Rosyati²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹novellinosatriowicaksono@gmail.com, ²tatirosyati1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 hingga 2024. Populasi penelitian terdiri dari 131 perusahaan, namun tidak seluruhnya dapat dijadikan sampel karena penelitian ini menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar data sesuai dengan tujuan analisis. Oleh karena itu, metode purposive sampling digunakan untuk memilih perusahaan yang relevan, sehingga diperoleh sebanyak 34 perusahaan sebagai sampel akhir penelitian. Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan uji data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12 untuk menguji hipotesis yang diajukan dan memastikan ketepatan model estimasi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa variabel Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, sehingga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi praktik manajemen pajak pada perusahaan. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak. Intensitas Aset Tetap tidak menunjukkan hubungan yang berarti, Kepemilikan Institusional juga tidak berpengaruh signifikan, dan Ukuran Perusahaan tidak memberikan dampak yang kuat terhadap Manajemen Pajak, sehingga secara individu ketiga variabel tersebut tidak mampu menjelaskan perubahan praktik manajemen pajak secara lebih mendalam.

Kata kunci: Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Manajemen Pajak

1. Latar Belakang

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak, meskipun tujuan utamanya adalah meraih keuntungan yang mampu mencukupi kebutuhan hidup pemilik. Keuntungan ini dapat terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk biaya usaha seperti pajak. Meningkatnya penerimaan pajak menunjukkan bahwa pemerintah terus berupaya mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor perpajakan. Namun, bagi perusahaan, pajak sering dianggap sebagai beban yang mengurangi laba, sehingga mereka cenderung mencari cara untuk menekan pembayaran pajak, baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Oleh sebab itu, perusahaan cenderung berupaya untuk menekan pembayaran pajak guna mempertahankan tingkat keuntungan yang optimal. (Darma, 2021) Perusahaan harus melakukan manajemen pajak dengan baik agar tidak terjerumus dalam penggelapan pajak yang ilegal. Fungsi dari melakukan manajemen pajak secara umum adalah dapat melakukan perhitungan dan pembayaran pajak dan usaha secara efisien. Sedangkan tujuan dari manajemen pajak adalah untuk mencapai laba, efisiensi pembayaran pajak, dan melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu.

Terdapat fenomena dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang wajib membayar tunggakan PPh sebesar Rp23,9 Miliar sebagai sanksi akibat tunggakan pajak yang diubah menjadi nihil, hal ini bertentangan dengan Pasal 91 Undang-Undang No 14 Tahun 2002 Tentang Pengadilan Pajak. Sehingga Dirjen Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 Masa Pajak April 2014 Nomor: 00001/204/14/092/16 tertanggal 15 Desember 2016. Setelah ditinjau Kembali, majelis hakim menetapkan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk harus membayar kekurangan pajaknya (nasional.sindonews.com, 2020).. Oleh karena itu, diperlukannya manajemen pajak dalam kepatuhan membayar pajak pada perusahaan agar tidak terdeteksi melakukan pelanggaran dan mendapatkan sanksi denda.

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen yang diberi wewenang untuk menjalankan tugas atas nama principal. Ketika informasi tidak sepenuhnya tersedia dan terdapat ketidakpastian, dapat timbul masalah keagenan seperti *adverse selection*, yaitu kesalahan dalam memilih agen, dan moral hazard, yaitu agen bertindak tidak sesuai kepentingan principal karena kurangnya pengawasan. (Jensen & Meckling, 1976)

Dalam teori agensi pengaruh intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak adalah di mana manajer (agen) berusaha meminimalkan beban pajak untuk meningkatkan laba setelah pajak demi kepentingan pemilik (principal). Secara logika, perusahaan dengan intensitas aset tetap tinggi memiliki beban penyusutan yang besar, sehingga laba kena pajak dapat ditekan melalui biaya depresiasi yang diakui secara fiskal. Hal ini membuat manajer cenderung memanfaatkan aset tetap sebagai sarana perencanaan pajak untuk mengurangi kewajiban pajak tanpa melanggar aturan

Berdasarkan teori agensi, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak karena pihak institusional bertindak sebagai pengawas yang dapat menekan perilaku oportunistik manajer. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki kecenderungan mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, termasuk dalam pengelolaan pajak. Namun, dengan adanya investor institusional yang memiliki kepemilikan besar dan kemampuan analisis tinggi, manajer terdorong untuk melakukan manajemen pajak secara efisien dan bertanggung jawab demi kepentingan pemegang saham, sehingga praktik manajemen pajak menjadi lebih optimal dan terkontrol.

Selanjutnya berdasarkan teori agensi, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak karena perusahaan yang lebih besar memiliki struktur organisasi dan kompleksitas operasi yang tinggi, sehingga manajer memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan perencanaan pajak. Secara logika, perusahaan besar memiliki sumber daya, pengetahuan, dan akses terhadap konsultan pajak yang lebih baik untuk mengoptimalkan beban pajak secara legal. Selain itu, perusahaan besar juga mendapat tekanan lebih besar dari pemegang saham untuk meningkatkan efisiensi laba, sehingga mendorong manajer melakukan manajemen pajak guna meminimalkan kewajiban pajak dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Intensitas aset tetap digunakan untuk mengetahui banyaknya investasi perusahaan terhadap kekayaan aset tetap. Intensitas aset tetap perusahaan akan selalu mengalami penyusutan dari waktu ke waktu dan berpengaruh terhadap manajemen pajak karena ada biaya penyusutan pada aset tetap. dalam penelitian yang di lakukan oleh (Nurfritriani & Hidayat, 2021) intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan menurut (Yudawirawan, 2024) intensitas aset tetap tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. ini mengindikasikan bahwa intensitas aset tetap tidak mempengaruhi secara signifikan keputusan manajemen pajak yang diambil oleh perusahaan.

Kepemilikan institusional mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Semakin terkonsentrasi pada kepemilikan saham maka pengawasan yang dilakukan pemilik terhadap manajemen akan meningkat juga dan semakin efektif. Menurut (Lia & Dwi, 2024) Kepemilikan institusional membawa pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan (Syalfitri & Setianingsih, 2024) dan (Agustina & Irawati, 2021) menyebutkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Ukuran perusahaan biasanya mempengaruhi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Besar kecilnya suatu perusahaan biasanya diukur dari jumlah total asetnya, karena total aset bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan besar yang berpotensi mempengaruhi pasar dan ekonomi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Setio & Asmanah, 2021) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan (Yudawirawan, 2024) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola kewajiban pajaknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini hendak meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, serta dari situs web resmi masing-masing perusahaan yang menyediakan laporan tahunan secara lengkap dan valid sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel, dengan tujuan agar sampel yang dipilih mampu mewakili populasi dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi dengan menggunakan Eviews 12.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	0	131
2	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2024.	54	77
3	Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode tahun 2019 - 2024.	4	73
4	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang laporan keuangannya dinyatakan dalam mata uang rupiah.	2	71
5	Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel yang diteliti	1	70
6	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian di tahun 2019 – 2024.	36	34
	Jumlah Sampel yang memenuhi kriteria		34
	Tahun Pengamatan (2019-2024)		6 Tahun
	Total Sample Penelitian (34x6)		204

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan kriteria yang tercantum dalam Tabel 1, diperoleh sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan total 204 observasi selama periode enam tahun pengamatan (2019–2024).

Operasional Variabel

1. Manajemen Pajak :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \quad (1)$$

2. Intensitas Aset Tetap :

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Asset}} \quad (2)$$

3. Kepemilikan Institusional

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Total Lembar Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Total Lembar Saham Beredar}} \quad (3)$$

4. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln/\text{Total Aset} \quad (4)$$

Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan, tanpa upaya untuk menarik kesimpulan secara umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah kegiatan mengolah data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian, yang berguna untuk memecahkan masalah suatu penelitian. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien signifikansi untuk masing-masing variabel independen yang menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis awal (H₀). (Rina dan Yahya, 2020)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (5)$$

Y adalah variabel terikat. X₁ adalah variabel bebas satu. X₂ adalah variabel bebas dua. X₃ adalah variabel bebas tiga. α adalah nilai konstanta. β_1 adalah nilai koefisien regresi X₁. β_2 adalah nilai koefisien regresi X₂. β_3 adalah nilai koefisien regresi X₃. ε adalah standar error.

3) Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Kriteria Pengambilan Keputusan, yaitu Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H₀ diterima dan H₁ ditolak, jika F-hitung < F-tabel dan nilai Sig > 0.05
- H₀ ditolak dan H₁ diterima, jika F-hitung > F-tabel dan nilai Sig < 0.05

b. Uji t (Parsial)

Kriteria Pengambilan Keputusan, yaitu:

- H₀ diterima dan H₁ ditolak, jika t-hitung < t-tabel dan nilai Sig > 0.05
- H₀ ditolak dan H₁ diterima, jika t-hitung > t-tabel dan nilai Sig < 0.05

c. Uji Koefisien Determinasi

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$(K_d = r^2 \times 100\% \text{ Dimana : } 0 \leq r^2 \leq 1)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Riset

Riset ini menguji Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak dengan menggunakan analisis regresi data panel.

1). Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.255001	0.319282	0.793735	29.77090
Median	0.227070	0.315721	0.660736	29.76010
Maximum	1.243890	0.939157	5.553360	32.93787
Minimum	0.128950	0.013853	0.050975	27.22503
Std. Dev.	0.122446	0.170550	0.863527	1.422482
Skewness	5.076043	0.426975	4.903437	0.166889
Kurtosis	33.69237	3.219480	27.45585	2.146596
Jarque-Bera	8883.234	6.607916	5901.241	7.137499
Probability	0.000000	0.036737	0.000000	0.028191
Sum	52.02020	65.13362	161.9220	6073.264
Sum Sq. Dev.	3.043597	5.904723	151.3728	410.7615
Observations	204	204	204	204

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel manajemen pajak memiliki nilai minimum 0,128950 dan maksimum 1,243890 dengan rata-rata 0,255001 serta standar deviasi 0,122446 yang menunjukkan data relatif stabil. Variabel intensitas aset tetap memiliki nilai minimum 0,013853 dan maksimum 0,939157 dengan rata-rata 0,319282 serta standar deviasi 0,170550 yang menandakan variasi moderat. Variabel kepemilikan institusional menunjukkan variasi besar dengan nilai minimum 0,050975 dan maksimum 5,553360, rata-rata 0,793735, serta standar deviasi 0,863527. Sedangkan variabel ukuran perusahaan relatif stabil dengan nilai minimum 27,22503 dan maksimum 32,93787, rata-rata 29,77090, serta standar deviasi 1,442482.

2). Analisis Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel terdapat tiga model utama, yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk menentukan model yang paling sesuai dalam penelitian, diperlukan beberapa pengujian seperti *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier (LM)*.

a) Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.460123	(23,93)	0.0013
Cross-section Chi-square	57.030087	23	0.0001

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Tabel 3 memperlihatkan nilai prob untuk cross section F sebesar $0,0013 < 0,05$, dalam hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang lebih tepat adalah fixed effect model

b. Uji Hausmann

Tabel 4 Hasil Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: UJIHAUSMAN FEM Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.395012	3	0.0009

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk cross section F sebesar $0,0009 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti model yang lebih sesuai adalah fixed effect model.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.69658 (0.0006)	8.023120 (0.0046)	19.71970 (0.0000)

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai (Prob.) pada Breusch-Pagan sebesar $0,0006 < 0,05$. Dengan demikian hal ini mengindikasikan bahwa model yang sesuai untuk data panel ini adalah Random Effect model.

Kesimpulan Pengujian Model

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, Uji Chow menunjukkan bahwa Fixed Effect Model lebih sesuai. Begitupun pada hasil Uji Hausman mengindikasikan bahwa Fixed Effect Model. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

3). Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Data Panel

Tabel 7 Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/22/25 Time: 20:21
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.346975	1.452630	1.615673	0.1081
X1	0.039792	0.119115	0.334064	0.7388
X2	-0.076704	0.189367	-0.405057	0.6860
X3	-0.068651	0.048005	-1.430083	0.1546

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Pada hasil uji regresi data panel terlihat tabel 7 menyatakan bahwa nilai konstanta (C) sebesar 2,346975. Selain itu, koefisien untuk variabel Intensitas Aset Tetap (X1) adalah sebesar 0,039792, untuk variabel Kepemilikan Institusional (X2) sebesar -0,076704, dan untuk Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0,068651. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$C = 2,346975 + 0,039792 (X1) - 0,076704 (X2) - 0,068651 (X3) + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta bernilai positif sebesar 2,346975, yang berarti manajemen pajak akan bernilai 2,346975 jika seluruh variabel bebas bernilai nol. Koefisien regresi intensitas aset tetap (X1) sebesar 0,039792 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ini akan menurunkan manajemen pajak sebesar 0,039792. Koefisien kepemilikan institusional (X2) sebesar 0,076704 menunjukkan peningkatan manajemen pajak sebesar 0,076704 untuk setiap kenaikan satu satuan pada variabel tersebut. Sementara itu, koefisien ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,068651 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada ukuran perusahaan akan menurunkan manajemen pajak sebesar 0,068651 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F

Root MSE	0.101759	R-squared	0.305957
Mean dependent var	0.255001	Adjusted R-squared	0.156343
S.D. dependent var	0.122446	S.E. of regression	0.112468
Akaike info criterion	-1.369679	Sum squared resid	2.112387
Schwarz criterion	-0.767863	Log likelihood	176.7073
Hannan-Quinn criter.	-1.126234	F-statistic	2.044975
Durbin-Watson stat	1.418374	Prob(F-statistic)	0.001325

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Dari tabel yang diberikan, prob (F-statistic) sebesar $0,001325 < 0,05$, menunjukkan nilai prob < tingkat signifikan ($0,001325 < 0,05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Pajak.

c. Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/22/25 Time: 20:21
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.346975	1.452630	1.615673	0.1081
X1	0.039792	0.119115	0.334064	0.7388
X2	-0.076704	0.189367	-0.405057	0.6860
X3	-0.068651	0.048005	-1.430083	0.1546

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel intensitas aset tetap memiliki nilai signifikansi $0,7388 > 0,05$ dan t hitung $0,334064 < t$ tabel $0,67572$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi $0,6860 > 0,05$ dan t hitung $-0,405057 < t$ tabel $0,67572$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen pajak. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,1546 > 0,05$ dan t hitung $-1,430083 < t$ tabel $0,67572$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

d. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Root MSE	0.101759	R-squared	0.305957
Mean dependent var	0.255001	Adjusted R-squared	0.156343
S.D. dependent var	0.122446	S.E. of regression	0.112468
Akaike info criterion	-1.369679	Sum squared resid	2.112387
Schwarz criterion	-0.767863	Log likelihood	176.7073
Hannan-Quinn criter.	-1.126234	F-statistic	2.044975
Durbin-Watson stat	1.418374	Prob(F-statistic)	0.001325

Sumber: Data diolah Eviews 12, (2025)

Tabel 9 di atas memperlihatkan hasil dari Adjusted R-squared sebesar 0,156343 atau sama dengan 15.63%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas mempunyai hubungan terhadap variabel terikat sebesar 15.63% sedangkan sisanya 84,37% dipengaruhi variabel diluar penelitian.

Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian mengenai pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, dikarenakan nilai Fhitung $2,044975 < Ftabel$, senilai 2,65 dan nilai probabilitas sig. $0,001325 < 0,05$.

b. Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Hasil penelitian mengenai pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh secara signifikan pada Manajemen Pajak, dikarenakan nilai thitung senilai $0,334064 < t$ tabel senilai $0,67572$, sedangkan nilai probabilitas sig. $0,7388 > 0,05$.

c. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Pajak. Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar -.405057 yang lebih kecil dari ttabel 0.67572 serta nilai signifikansi 0,6860 yang lebih besar dari 0,05.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar -1.430083 yang lebih kecil dari ttabel 0.1546, serta nilai signifikansi 0,0239 yang lebih kecil dari 0,05.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak
2. Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Referensi

1. Agustin, N., & Yusuf, N. (2025). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 827–851. <https://doi.org/10.62237/jna.v2i2.242>
2. Agustina, R., & Irawati, W. (2021). PENGARUH TINGKAT HUTANG, INTENSITAS PERSEDIAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*.
3. Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. GELAR PUSTAKA MANDIRI.
4. Ayu, S., & Fiddiana. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PERENCANAAN PAJAK DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. www.idx.co.id
5. Christanti, I., Zirman, & Devi Safitri. (2022). PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS PERSEDIAAN, DEWAN KOMISARIS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 276–288. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.013.2.06>
6. Darma, S. S. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
7. Darma, S. S., & Hikmahit, S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Manajemen Pajak*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
8. Dewi, N. W. L. P. D., I Nyoman Kusuma Adnyana MP, & I Made Sudiartana. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, INTENSITAS ASET TETAP DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 . *JURNAL KHARISMA*.
9. Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Teori perusahaan: perilaku manajerial, biaya agensi dan struktur kepemilikan. *Jurnal ekonomi keuangan*, 3(4), 305–360.
11. Kusuma Wardani, D., & Nur Setiya Putri, H. (2018). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. Dalam *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* (Vol. 15, Nomor 1). www.pajak.go.id
12. Lia, puspa sari, & Dwi, F. P. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*.
13. Mutia, D. A., & Hasymi, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*.
14. Spence, Michael. (1978). Job market signaling." *Uncertainty in economics. Academic Press*, 281–306.
15. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
16. Surtiyo. (2020). INTENSITAS MODAL MEMODERASI PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
17. Syalfitri, A. W., & Setianingsih. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Tingkat Utang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
18. Yudawirawan, Y. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN TINGKAT UTANG TERHADAP MANAJEMEN PAJAK. Dalam *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 7, Nomor 4).